

PELESTARIAN DAN PENGHIJAUAN LINGKUNGAN HIDUP: PENANAMAN BIBIT POHON DI HUTAN KEBUN RAYA SAMPIT

Untung Darung, Alif Rifky Alfarij, Adji Dwiprasetyo, Atika Maulida, Anggraeni Selvia Yuniarti, Ahmat Rajudiansyah, Boni Fasia Salpesari Siantaria Silaban6, Cindi Pitriany, Hizkia Nainggolan, Jeremia Sembiring Depari, Jordan Erref Manuah Gampa, Marta Sihombing, Meriana Rery, Monica Anggelia, Satria Bagaskara, Winata Pricilla Br Surbakti

Penanaman pohon di Kebun Raya Sampit sangat berpengaruh terhadap SDGs di Desa Penyang. Adapun tujuan SDGs dari penanaman pohon di Kebun Raya Sampit adalah untuk penanganan perubahan iklim dan ekosistem daratan. Dalam SDGs tujuan 13 yaitu perubahan iklim, saat ini dunia sedang menghadapi fenomena pemanasan global (global warming) yang berakibat pada perubahan iklim (climate change). Salah satu solusi yang harus kita lakukan untuk mengatasi fenomena perubahan iklim adalah dengan penanaman pohon. Penyebab perubahan iklim terjadi salah satunya adalah banyaknya kadar karbon dioksida di udara. Pohon bisa membantu mengurangi kadar karbon dioksida secara signifikan dan melepas oksigen ke udara. Sehingga manfaatnya dalam penanaman pohon selain mencegah terjadinya perubahan iklim, pohon juga telah membantu kita dalam bertahan hidup.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelestarian dan penghijauan lingkungan hidup di Desa Penyang adalah : Masih banyak masyarakat terutama anak usia dini yang belum mengetahui letak lokasi Hutan Kebun Raya Sampit, Masih belum diterapkan program penanaman dan penghijauan secara berkala di Hutan Kebun Raya Sampit, Masih rendahnya kesadaran masyarakat terutama anak usia dini di Desa Penyang untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian dan penghijauan lingkungan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam gerakan penanaman bibit pohon: Mahasiswa KKN-T Mandiri Edisi Khusus, Siswa/i SDN 4 Tanah Putih dan SMPN 5 KOBES serta guru-guru yang mendampingi, Program gerakan penanaman bibit pohon diketahui oleh perangkat Desa Penyang, Pengurus Hutan Kebun Raya Sampit bapak Bambang, Masyarakat yang bekerja di Hutan Kebun Raya Sampit.

➔ Alat dan Bahan

ALAT DAN BAHAN PENANAMAN BIBIT POHON		
No.	Bahan dan Alat	Jumlah
1	Cangkul	6 buah
2	Bibit Pohon	100 bibit

Adapun bibit pohon yang ditanam pada kegiatan penanaman pohon antara lain: (1) Blangeran, (2) Tengkawang, (3) Jelutung, (4) Petai, dan (5) Jengkol.



Adapun bibit pohon yang ditanam pada kegiatan penanaman pohon antara lain: (1) Blangeran, (2) Tengkawang, (3) Jelutung, (4) Petai, dan (5) Jengkol.

➔ Pembuatan Lubang

Pembuatan lubang tanam dilakukan pada lokasi yang sudah ditentukan oleh Tim pengurus hutan Kebun Raya Sampit. Beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan jarak tanam yakni tingkat kesuburan tanah, jenis tanaman, dan tingkat kemiringan lahan. Jarak tanam antar lubang pada saat penanaman bibit pohon yaitu 3 x 3 meter. Sebelum pembuatan lubang tanam, dilakukan kegiatan pembersihan lahan tanam.

➔ Penyerahan Bibit Pohon

Persiapan yang dilakukan yaitu pemaparan kembali kegiatan yang akan dilakukan dan pengarahan panitia dilokasi. Setelah seluruh peserta siap, peserta berkumpul di posko Hutan Kebun Raya Sampit untuk pengarahan penanaman, dilanjutkan dengan proses serah terima bibit dari Mahasiswa/i KKN-T Mandiri Edisi Khusus kepada pihak guru



➔ Penanaman Bibit Pohon

Kegiatan program kerja gerakan penanaman bibit pohon ini merupakan salah satu cara menunjukkan kepedulian kita sebagai manusia terhadap keberlangsungan pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan penanaman ini dilaksanakan di Hutan Kebun Raya Sampit, Desa Penyang, pada hari Senin, 29 Agustus 2022 jam 08:00-13:00 wib.



Penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran berbagai pihak terutama anak usia dini untuk dapat terus menjaga dan mencintai lingkungan/hutan. Pemeliharaan hutan merupakan tanggung jawab bersama sehingga hutan dapat kembali lestari dan memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi kehidupan di Desa Penyang.

➔ Hambatan dan Keberhasilan

Dalam menjalankan program kerja penanaman bibit pohon ini, ada sedikit kendala yang dihadapi saat menuju ke lokasi penanaman bibit pohon. Dikarenakan turun hujan, maka tidak bisa membawa kendaraan masuk menuju ke lokasi penanaman sehingga panitia memutuskan untuk berjalan kaki ke lokasi. Terlepas dari kendala tersebut, secara keseluruhan program kerja unggulan ini sukses dilakukan dan memberikan dampak yang baik kedepannya



Pelestarian hutan harus dilakukan untuk tetap menjaga keseimbangan ekosistem. Salah satu cara untuk melestarikan hutan adalah melakukan kegiatan penanaman dan penghijauan hutan. Perlunya kesadaran dari berbagai pihak untuk dapat menjaga lingkungan hidup terutama anak-anak usia dini yang benar-benar harus diberikan pemahaman untuk menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan. Setelah dilaksanakannya KKN-T Mandiri Edisi Khusus Dalam Semangat KKN Kebangsaan oleh Universitas Palangka Raya, dengan program unggulan penanaman bibit pohon di Hutan Kebun Raya Sampit ini yang bekerjasama dengan berbagai pihak, dapat memotivasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terutama anak usia dini untuk selalu menjaga kelestarian hutan.